



UNITED NATIONS
INDONESIA



PROFILE
Dekha Dewanda,
Bagaimana Bisnis
Pariwisata Saya
Bertahan dari COVID-19

NEWSLETTER

2022 | EDISI 6

ive Management to Conserve
ustainably Use the Oceans

26 September 2022



CERITA

Mengikat bersama tujuan kemanusiaan dan kekuatan kaum muda UNOCHA

Dari Pasukan Penjaga Perdamaian Indonesia: Kegiatan "Rutin" yang Telah Berjalan Panjang

EVENT

Mengubah Arus untuk Kelestarian Laut

CATATAN DARI KEPALA PERWAKILAN PBB DI INDONESIA



Valerie Julliand
Kepala Perwakilan PBB
di Indonesia

Pembaca yang budiman,
Sebagai negara kepulauan dengan lautan yang mencakup lebih dari dua pertiga wilayah negara, membangun ekonomi kelautan yang berkelanjutan sangat penting bagi Indonesia. Indonesia diposisikan secara strategis untuk memimpin dan mempengaruhi stabilitas politik dan ekonomi serta pembangunan laut di kawasan.

Ekonomi berbasis laut yang berkelanjutan dan sejahtera dapat berkontribusi pada kegiatan pendapatan yang lebih tinggi yang dapat disalurkan kembali ke konservasi, mendorong mata pencaharian berkelanjutan bagi masyarakat pesisir, dan melestarikan keanekaragaman hayati laut dan ekosistem pesisir.

Dalam edisi ini, Anda akan membaca bagaimana tim PBB di Indonesia, bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Mitra Investasi dan Pembangunan, mempercepat penyelarasan National Blue Agenda Actions Partnership. Dengan Kemitraan ini, kami bertujuan untuk meningkatkan "agenda biru" Indonesia dan memaksimalkan sumber daya maritim Indonesia yang belum

dimanfaatkan secara berkelanjutan, untuk kebaikan yang lebih besar.

Saat Anda membolak-balik halaman, Anda akan menemukan cerita tentang bagaimana badan-badan PBB di Indonesia bekerja untuk membawa PBB lebih dekat kepada orang-orang yang dilayaninya. Misalnya, UNFPA bekerja sama dengan BKKBN dalam menanggapi isu-isu terkait dampak parah pandemi COVID-19 pada lansia; WHO dan UNICEF antara lain mempercepat imunisasi catch-up negara untuk mengatasi kemunduran dalam vaksinasi anak-anak.

Di bagian profil, Anda akan membaca kisah inspiratif dari Pak Dekha Dewandana – salah satu pendiri kelompok wisata desa di Buleleng, Bali – tentang bagaimana bisnis perhotelannya bertahan dari pandemi dengan bantuan intervensi PBB.

Saya harap Anda menikmati edisi buletin terbaru ini.

Terima kasih, dan selamat membaca,

Valerie

Iklim dan inovasi

Teknologi hijau yang inovatif dapat membantu kita mengatasi krisis iklim.

Untuk mendekarbonisasi ekonomi, inovasi dalam teknologi dapat memainkan peran penting.

Dengan beralih ke teknologi listrik dan pembangkit listrik terbarukan, kita dapat menggerakkan kendaraan, rumah, dan manufaktur tanpa menghasilkan emisi gas rumah kaca.

Teknologi kota pintar dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi energi layanan perkotaan dan mengurangi emisi transportasi. Inovasi lebih lanjut membantu kita menyimpan karbon dari atmosfer atau mengurangi dampak kekeringan dan banjir pada ketersediaan air dan untuk produksi makanan

Namun, teknologi inovatif saja tidak akan menyelesaikan krisis iklim.

Tanpa perubahan politik, ekonomi dan individu yang besar, inovasi hijau tidak mungkin digunakan secara efektif atau dimaksimalkan.

Diambil dari seri literasi ilmu iklim yang disiapkan oleh UNESCAP. Sumber: <https://bangkok.unesco.org/content/climate-science-literacy-asia-pacific>

DID YOU KNOW?

Renewable energy sources account for almost 1/3 of global electricity generation

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



CLIMATE SCIENCE LITERACY
IN SUPPORT OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Active Management to Conserve Sustainably Use the Oceans

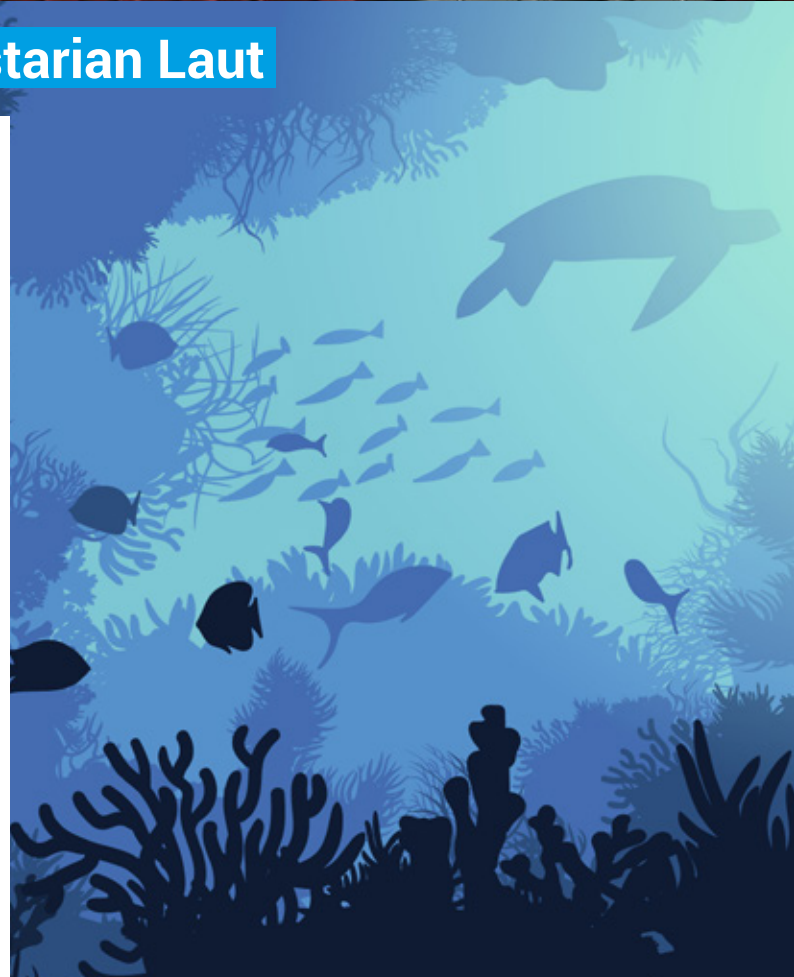
ta, 26 September 2022



Mengubah Arus untuk Kelestarian Laut

Indonesia, pusat keanekaragaman hayati laut dunia, mengubah arah pemanfaatan laut secara berkelanjutan dengan dukungan PBB dan mitra pembangunan lainnya. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Pemerintah Indonesia akan bekerja sama erat dan saling melengkapi dalam merancang dan melaksanakan proyek-proyek untuk melindungi dan mengembangkan lautan secara berkelanjutan. Kerja sama tersebut akan ditandatangani di sela-sela KTT G20 di Bali pada 14 November mendatang.

Ekosistem laut dan pesisir yang sehat dan tangguh merupakan dasar bagi pembangunan berkelanjutan. Mereka adalah sumber makanan, energi dan mineral, memungkinkan transportasi barang di seluruh dunia dan mengatur iklim. Namun, ekosistem pesisir dan laut di Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda degradasi dari pembangunan infrastruktur, industri ekstraktif dan polusi, mengancam mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada laut. Cari tahu bagaimana PBB, bersama dengan mitra, mendorong "agenda biru" Indonesia [disini](#).





Mengikat bersama tujuan kemanusiaan dan kekuatan pemuda UNOCHA

Shuyi Song (fourth from the right) stands with fellow volunteers of China Youth Volunteer Overseas Service Program - Serving UN Agencies project

Karena hasrat dan keinginan yang kuat untuk pengetahuan dalam pembangunan dan kebijakan sosial, Shuyi Song, seorang sukarelawan internasional PBB, menghubungkan minat sukarelanya dengan penelitian profesionalnya dengan beralih ke belajar ilmu sosial untuk gelar masternya. Selama studi pascasarjana, Shuyi berpartisipasi dalam proyek pengentasan kemiskinan, penelitian, dan konferensi, dan memperoleh kesempatan untuk menghubungi dan bekerja sama dengan departemen pemerintah dan organisasi internasional, seperti Bank Dunia, UNDP dan UNICEF. Hal ini semakin memperkuat minatnya untuk bekerja sama dengan organisasi-organisasi internasional tersebut untuk mengamati pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan dalam pembangunan sosial.

Pada tahun 2021, China Youth Volunteer Association (CYVA) dan United Nations Volunteers (UNV) bersama-sama menyelenggarakan proyek 'China Youth Volunteer Overseas Service Program - Melayani Badan PBB', dan mengirim 24 relawan pemuda China ke 14 badan PBB di seluruh dunia selama enam bulan. Sebagai salah satu relawan, Shuyi dikerahkan ke UNOCHA Indonesia pada September 2021. Tugas relawan selama 6 bulan sepenuhnya didanai oleh Asosiasi Relawan Muda China.

Sayangnya, karena pandemi, penugasan di tempat yang dijadwalkan diubah menjadi telecommuting.

Selama enam bulan di UNOCHA Indonesia, Shuyi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kerja koordinasi kemanusiaan, secara teratur menghadiri Tim Negara Kemanusiaan dan pertemuan kelompok koordinasi antar kluster, dan mendukung kerja regional OCHA tentang perubahan iklim. Baca cerita lengkapnya [disini](#).





Dekha Dewandana is the co-founder of the village tourism group, Buleleng, Bali, Indonesia, and is the owner of Esa di Kubu Homestay in Sudaji Village.

Bagaimana Bisnis Pariwisata Saya Bertahan dari COVID-19: Profil Dekha Dewanda

Dekha Dewandana adalah salah satu pendiri kelompok wisata desa, Buleleng, Bali, Indonesia, dan merupakan pemilik Homestay Esa di Kubu di Desa Sudaji. Dia berkata:

"Meskipun kesulitan selama pandemi, saya tidak menyerah. Saya mengikuti apa yang diajarkan selama pelatihan ILO: menjadi pemilik dan tuan rumah desa kami sendiri.

Karir saya dimulai di sektor pariwisata. Saya lulus dari sekolah kejuruan pariwisata Bali pada tahun 1997. Setelah itu, saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga di kapal pesiar lokal selama empat tahun, sebelum saya menemukan pekerjaan di sebuah hotel di ibu kota Bali.

Ketika orang tua saya meninggal, saya mengikuti keinginan mereka agar saya mengurus rumah keluarga kami di Desa Sudaji dan mendirikan usaha sendiri." Baca cerita lengkapnya [disini](#).



Lansia di Indonesia paling rentan selama pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 membawa dampak buruk yang meluas ke semua populasi, termasuk orang tua. Pada kuartal pertama tahun 2022, orang berusia 60 tahun ke atas merupakan 12 persen dari total kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia. Hampir setengah dari korban COVID-19 berasal dari kalangan orang tua, salah satu kelompok paling rentan dalam pandemi.

Untuk mengembangkan program dan kebijakan pembangunan inklusif bagi lanjut usia dalam konteks pandemi, BKKBN dan United Nations Population Fund (UNFPA) melakukan kajian nasional tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap lanjut usia, termasuk penyandang disabilitas. "Studi ini menginformasikan kepada kita tentang pentingnya mengadopsi pendekatan siklus hidup sebagai salah satu cara untuk mengatasi penuaan populasi dan untuk mengurangi dampak berbahaya COVID-19 pada orang tua," Anjali Sen, Perwakilan UNFPA Indonesia, menjelaskan dalam pembukaannya. Sambutannya pada peluncuran studi nasional.

Baca [di sini](#) untuk artikel lengkapnya.



Kegiatan "Rutin" yang Telah Berjalan Panjang

Selama 6 bulan terakhir, tim medis INDOBATT - batalyon penjaga perdamaian Indonesia - saat ini telah melihat dan merawat lebih dari 300 pasien di wilayah operasi mereka di Lebanon selatan. Sementara tugas utama INDOBATT dan sebagian besar kontingen lainnya adalah berpatroli di selatan dan menjaga perdamaian dan stabilitas, tim medis kecil terus membantu di mana mereka bisa, begitu juga tim yang akan mengikuti jejak mereka.

Letnan 1 Dr. Ario, dari tim medis INDOBATT, bangga bisa membantu penduduk setempat.

Selain menghemat biaya biaya dokter bagi penduduk desa, menerima pengobatan gratis adalah bantuan yang lebih besar lagi, mengingat fakta bahwa Lebanon pada dasarnya kehabisan sebagian besar jenis obat-obatan karena krisis keuangan.

Baca [di sini](#) untuk lebih lanjut.



Merupakan kewajiban bagi seorang dokter untuk membantu sesama, dan menjadi seorang dokter yang merupakan bagian dari misi perdamaian UNIFIL merupakan suatu kehormatan bagi saya", ujar Ario.

Saat kampanye imunisasi lanjutan di Indonesia berakhir, upaya mendesak masih diperlukan untuk mengatasi kemunduran dalam vaksinasi anak

Pada penutupan kampanye imunisasi nasional Indonesia pada awal Oktober, UNICEF dan WHO menyerukan tindakan lanjutan untuk segera mengatasi kemunduran negara dalam vaksinasi anak.

Kampanye imunisasi catch-up nasional (dikenal secara lokal sebagai BIAN) bertujuan untuk memvaksinasi sekitar 36,5 juta anak melalui satu dosis imunisasi campak-rubela untuk anak di bawah usia 15 tahun di semua provinsi kecuali Bali dan Yogyakarta, di mana tingkat imunisasi telah memenuhi target nasional. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan imunisasi rutin untuk anak di bawah usia lima tahun di seluruh 34 provinsi.

Baca siaran pers selengkapnya [disini](#).



Keyza Midiamnik/NurPhoto via Getty Images

Calendar Highlights

Oktober 2022

Mon Sen	Tue Sel	Wed Rab	Thu Kam	Fri Jum	Sat Sab	Sun Min
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

- 10 | Hari Kesehatan Jiwa Sedunia
- 11 | Hari Anak Perempuan Internasional
- 13 | Hari Internasional untuk Pengurangan Risiko Bencana



Tentang PBB di Indonesia

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini terdiri dari 193 Negara Anggota. Misi dan pekerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam pendiriannya. Di Indonesia, PBB berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030. Tim Negara PBB dipimpin oleh UN Resident Coordinator (disingkat RC), perwakilan tertinggi dari sistem pembangunan PBB di tingkat negara. RC memimpin Tim Negara PBB dalam konsultasi dengan Pemerintah untuk menentukan dan menyepakati tanggapan strategis PBB terhadap prioritas pembangunan Pemerintah dalam mengimplementasikan Agenda 2030. *Resident Coordinator* adalah perwakilan yang ditunjuk – dan melapor kepada – Sekretaris Jenderal PBB.


Kirimkan cerita Anda!

Kirim artikel, blog, atau foto-foto ke kami:
unic-jakarta@un.org



**UNITED
NATIONS
INDONESIA**

 indonesia.un.org

 [UN in Indonesia](#)

 [UN in Indonesia](#)

 [United Nation in Indonesia](#)

